

**\PENGARUH MODEL *MULTILITERACY INTEGRATIVE LEARNING*
BERMUATAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMAN 7 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**STEVANI AULIA DEVINTA
NIM 22016151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan* Literasi Finansial Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 7 Padang

Nama : Stevani Aulia Devinta

NIM : 22016151

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Vivi Indriyani, M.Pd.
NIP 19930610202203201

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Stevani Aulia Devinta
NIM : 22016151

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Pengaruh Model *Multiliteracy Integrative Learning* Bermuatan Literasi
Finansial Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X
SMAN 7 Padang**

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Vivi Indriyani I, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Emidar., M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Dewi Syafrina., M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Multiliteracy Integrative Learning* Bermuatan Literasi Finansial Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 7 Padang” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Stevani Aulia Devinta
NIM 22016151

ABSTRAK

Stevani Aulia Devinta. 2026. “Pengaruh Model *Multiliteracy Integrative Learning* Bermuatan Literasi Finansial terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 7 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang, terutama pada aspek isi, struktur teks, dan penggunaan unsur kebahasaan serta EYD. Rendahnya keterampilan tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berfokus pada teori, kurang kontekstual, serta belum menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa tanpa menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial, dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain posttest-only control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 7 Padang. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang terdiri atas 40 siswa kelas eksperimen dan 40 siswa kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks negosiasi yang dinilai berdasarkan tiga indikator, yaitu isi teks, struktur teks negosiasi, dan penggunaan unsur kebahasaan serta EYD. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas eksperimen adalah 88,02 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS), sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 80,83 dengan kualifikasi Baik (B). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($10,89 > 1,99$) pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 7 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Vivi Indriyani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Pimpinan dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasi selama masa perkuliahan.
3. Kepala SMAN 7 Padang, guru Bahasa Indonesia, serta siswa kelas X SMAN 7 Padang yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.

4. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

Padang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Definisi Operasional.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori	19
1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas	19
2. Konsep Model Pembelajaran <i>Multiliteracy Integrative Learning</i>	25
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Multiliteracy Integrative Learning</i>	28
4. Literasi Finansial dalam Pembelajaran	32
5. Pengaruh Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis	34
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian, Metode, Dan Rancangan Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	45
C. Variabel dan Data.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Prosedur Penelitian.....	51
F. Teknik Penganalisisan Data	56
BAB IV PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data.....	59
1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang	60

2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang	63
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan.....	104\
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Dengan Pengidentifikasian Struktur Teks Negosiasi.....	24
Tabel 2	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Multiliteracy Integrative Learning</i>	31
Tabel 3	Skema <i>Posttest Control Group Design</i> Prosedur Penelitian.....	44
Tabel 4	Populasi dan Sampel Penelitian Prosedur Penelitian.....	46
Tabel 5	Sampel Penelitian Prosedur Penelitian	47
Tabel 6	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Prosedur Penelitian	50
Tabel 7	Prosedur Pelaksanaan Penelitian Keterampilan Memahami Teks Negosiasi Prosedur Penelitian.....	51
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMAN 7 Padang.....	61
Tabel 9	Indikator Struktur Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	61
Tabel 10	Indikator Isi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	62
Tabel 11	Indikator Kesesuaian EYD Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	62
Tabel 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMAN 7 Padang.....	64
Tabel 13	Indikator Struktur Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	64
Tabel 14	Indikator Isi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial .	65
Tabel 15	Indikator Kesesuaian EYD Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	65
Tabel 16	Kode Sampel Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	67
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial	69
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial.....	70

Tabel 19	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 1	72
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 1 Struktur Teks Negosiasi	73
Tabel 21	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 2	75
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 2 Isi Teks Negosiasi	76
Tabel 23	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 3	79
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 3 Kesesuaian EYD Teks Negosiasi.....	80
Tabel 25	Kode Sampel Indikator Isi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang	82
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang	84
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 3 Kesesuaian EYD Teks Negosiasi	85
Tabel 28	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 1 Struktur Teks Negosiasi.....	87
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 1 Struktur Teks Negosiasi	88
Tabel 30	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 2 Isi Teks Negosiasi.....	91
Tabel 31	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 2 Isi Teks Negosiasi.....	92

Tabel 32	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 2 Isi Teks Negosiasi	95
Tabel 33	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Indikator 3 Kesesuaian EYD Teks Negosiasi.....	96
Tabel 34	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa SMAN 7 Padang dengan Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Siswa Kelas X SMAN 7 Padang	99
Tabel 35	Uji Normalitas Data tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial	100
Tabel 36	Uji Normalitas Data dengan Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial	100
Tabel 37	Uji Homogenitas Data	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Teks Negosiasi Siswa.....	6
Gambar 2	Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial	71
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi.....	73
Gambar 5	Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi.....	74
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Tanpa Menggunakan Model <i>Multiliteracy Integrative Learning</i> Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Isi Teks Negosiasi.....	77
Gambar 7	Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Isi Teks Negosiasi.....	78
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Tanpa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Kesesuaian EYD Teks Negosiasi	81
Gambar 9	Diagram Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial Teks Negosiasi	86
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi.....	89
Gambar 11	Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi.....	90
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Isi Teks Negosiasi.....	93
Gambar 13	Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning	

	Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Isi Teks Negosiasi.....	94
Gambar 14	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Kesesuaian EYD Teks Negosiasi.....	97
Gambar 15	Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Menggunakan Model Multiliteracy Integrative Learning Bermuatan Literasi Finansial untuk Indikator Kesesuaian EYD Teks Negosiasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Melalui kegiatan menulis, siswa dituntut untuk mampu mengorganisasi ide, menyusun argumen, serta menyampaikan gagasan secara runtut dan jelas. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis sering kali kurang mendapatkan perhatian yang optimal. Pembelajaran cenderung lebih menekankan pada aspek teori dibandingkan praktik, sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk berlatih menulis secara intensif. Selain itu, kurangnya bimbingan dalam proses menulis serta minimnya umpan balik terhadap hasil tulisan siswa menyebabkan keterampilan menulis belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius agar mampu meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh.

Dalam proses pembelajaran bahasa, keterampilan menulis sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa karena menuntut penguasaan tata Bahasa. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya mengekspresikan gagasan dan perasaannya, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir (Fithriyah, 2024). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Lewier, 2021). Keterampilan ini memiliki peran

penting dalam pembelajaran bahasa karena menuntut penguasaan unsur kebahasaan sekaligus kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dapat disimpulkan, menulis merupakan keterampilan produktif yang esensial bagi perkembangan akademik dan intelektual siswa (Azzahra, 2024).

Pada jenjang pendidikan menengah, kemampuan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi siswa untuk mengomunikasikan pemahaman terhadap materi pembelajaran, sekaligus sebagai sarana melatih kepekaan berpikir terhadap berbagai fenomena sosial di lingkungan sekitarnya (Ittihad et al., 2025). Melalui aktivitas menulis, siswa belajar mengolah informasi, menata gagasan, dan menyajikan argumen sehingga mereka mampu melihat suatu persoalan dari berbagai sudut pandang. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih peka terhadap isu-isu social dan budaya yang berkembang di lingkungan mereka, karena proses menulis menuntut kemampuan penalaran yang mendalam (Nuraida, 2019). Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial bagi siswa pendidikan menengah untuk mengomunikasikan pemahaman terhadap materi pembelajaran serta melatih kepekaan berpikir terhadap fenomena sosial.

Keterampilan menulis juga merupakan bagian dari kompetensi abad ke-21 yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta komunikatif (Dewi, 2025). Dalam era digital yang semakin kompleks, kemampuan menulis menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara bertanggung jawab (Suwartini, 2024). Keterampilan melalui tulisan tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan tiga

aspek keterampilan berbahasa yang lain (Sembiring et al, 2024). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan esensial yang tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga menjadi tuntutan utama dalam kompetensi abad ke-21. Kemampuan menulis memiliki peran penting sebagai sarana pengembangan berpikir pada era digital, meskipun proses penguasaannya memiliki tingkat kesulitan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Kegiatan menulis yang terintegrasi dalam pembelajaran merupakan upaya strategis yang harus dikembangkan oleh lembaga pendidikan untuk membangun tradisi literasi yang kuat di kalangan siswa (Nurfitri, 2025). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif siswa yang mengasah proses pengambilan pengetahuan yang telah tersimpan di dalam ingatan jangka panjang untuk digunakan sesuai kebutuhan (Dendodi et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran teks negosiasi menjadi sangat penting untuk dikembangkan karena teks ini menuntut kemampuan persuasif yang diwujudkan melalui keterampilan menulis yang terstruktur. Negosiasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyelesaian konflik atau perbedaan kepentingan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dekat dengan kehidupan nyata siswa (Aulia, 2024). Melalui teks negosiasi, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, menyusun argumen, serta menawarkan solusi secara sistematis dan santun. Namun, kurangnya pengaitan materi dengan konteks social dan ekonomi siswa menyebabkan pembelajaran teks negosiasi belum berjalan optimal.

Hal ini dibuktikan pada fakta lapangan yang ditemukan di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Sembiring et al. (2024), rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi terjadi karena pembelajaran belum dilaksanakan secara kontekstual dan belum memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Minimnya pengaitan materi dengan situasi nyata menyebabkan siswa kesulitan memahami fungsi dan struktur teks negosiasi. Akibatnya, kegiatan menulis dilakukan hanya untuk memenuhi tugas akademik, bukan sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual agar pembelajaran menulis lebih efektif, karena pengaitan materi dengan situasi autentik terbukti membantu siswa memahami penggunaan teks secara fungsional.

Rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis teks negosiasi. Hal ini disebabkan karena contoh teks yang cenderung monoton dan kurang menarik. Padahal negosiasi merupakan proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang memiliki perbedaan pendapat untuk mencapai kesepakatan bersama melalui pertukaran argumen secara rasional yang dapat dikaitkan dalam berbagai situasi (Lyenta, 2024). Oleh karena itu, teks negosiasi berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting dalam penyelesaian masalah. Namun, rendahnya minat siswa menyebabkan keterampilan menulis teks negosiasi belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara guru yang dilakukan di SMAN 7 Padang, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan sesuai dengan struktur teks yang diharapkan. Ditemukan bahwa siswa tidak paham terhadap apa yang telah mereka tulis. Kurangnya latihan menulis secara konsisten serta minimnya bimbingan individual dari guru membuat siswa cenderung pasif dan menganggap menulis sebagai aktivitas yang membosankan. Selain itu, pembelajaran menulis di sekolah masih jarang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa, seperti aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks yang bersifat argumentatif dan persuasif, seperti teks negosiasi.

Dalam praktik pembelajaran di kelas, kegiatan menulis sering tidak menjadi fokus utama. Guru lebih banyak menekankan pada penjelasan teori atau materi dibandingkan memberikan latihan menulis secara langsung. Akibatnya, siswa jarang diberi kesempatan untuk berlatih menulis, kurang mendapatkan bimbingan dalam proses menulis (seperti merancang, menyusun, dan merevisi), serta minim umpan balik terhadap hasil tulisan mereka. Kondisi ini menyebabkan keterampilan menulis siswa tidak berkembang secara optimal. Hal ini merupakan faktor utama yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis siswa.

Ketidakmampuan dalam berbahasa khususnya dalam menulis teks negosiasi sering dialami siswa. Kondisi tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks negosiasi, yang selama ini masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan penugasan, sehingga

berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa kesulitan menentukan ide dan menuangkannya dalam kalimat sehingga siswa kurang antusias pada pembelajaran menulis.

No.	Date:
	Alfina Zahrah Zulkhairi
	ID No.
	Teks Naskah:
	Pembeli: "Bu berapa harga catanya?"
	Pelanggan: "Rp 40.000 per kilo"
	Pembeli: "Bisa Rp 35.000? Saya mau cat 7 kilo"
	Pelanggan: "Kalau dua kilo, boleh Rp 37.000 saja."
	Pembeli: "Oke, Bu"
	Hasil yg direputasi: Rp 37.000 per kilo

Gambar 1
Contoh Teks Negosiasi Siswa

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang telah dilampirkan, di mana terlihat beberapa kekurangan signifikan. Teks tersebut memiliki ide yang kurang menarik, struktur yang tidak lengkap, serta tidak memenuhi indikator penilaian yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, teks tersebut memberikan gambaran nyata tentang pemahaman awal siswa terhadap struktur dan isi teks negosiasi. Sebagai langkah perbaikan, model pembelajaran yang lebih inovatif dapat diterapkan untuk membantu siswa menyusun teks negosiasi dengan ide yang lebih kreatif, judul yang menarik, dan

sesuai dengan indikator keterampilan menulis yang diharapkan. Model ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Kondisi keterampilan menulis siswa tersebut menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran inovatif sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi pembelajaran teks negosiasi di sekolah. Salah satunya adalah model *Multiliteracy Integrative Learning* yang memungkinkan siswa menghubungkan kemampuan menulis dengan konteks kehidupan nyata dan literasi lain yang relevan. Model ini menekankan pada keberagaman cara memahami teks dan makna melalui berbagai media serta pengalaman belajar yang kolaboratif. Menurut Ferdianto (2025), pembelajaran berbasis multiliterasi dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks akademik maupun kreatif. Keunggulan model multiliterasi terletak pada kemampuannya mengintegrasikan berbagai modal literasi (media dan digital) ke dalam proses belajar. Model *Multiliteracy Integrative Learning* menjadikan siswa sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi, sesuai dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kompetensi berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C).

Model *Multiliteracy Integrative Learning* pada Kurikulum Merdeka dapat dipadukan dengan tema lintas disiplin yang relevan, seperti literasi finansial, dalam pembelajaran teks negosiasi. Integrasi literasi finansial dalam pembelajaran ini berkontribusi dalam membantu siswa memahami pengetahuan keuangan dasar serta mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang bijak sebagai bagian dari kecakapan hidup sehari-hari (Trisnani, 2025). Pengaitan topik

teks negosiasi dengan konsep keuangan nyata memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan relevansi pembelajaran terhadap pengalaman mereka di luar kelas. Dengan demikian, pembelajaran yang fokus pada literasi finansial tidak hanya melatih siswa bernegosiasi, tetapi juga membangun kesadaran akan nilai ekonomi dalam tiap keputusan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Literasi finansial merupakan salah satu bentuk literasi yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran teks negosiasi. Menurut Widayati (2018), literasi finansial adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini membantu siswa memahami konsep nilai, tawar-menawar, serta argumentasi rasional dalam situasi negosiasi. Dengan menguasai literasi finansial, siswa dapat menulis teks negosiasi yang lebih realistis, karena mereka memahami dasar ekonomi di balik interaksi sosial tersebut.

Pendidikan literasi finansial memiliki manfaat jangka panjang dalam membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap individu agar terhindar dari masalah finansial di masa depan, sedangkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah (Widayati, 2018). Oleh karena itu, integrasi literasi finansial dalam pembelajaran menulis teks negosiasi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman

ekonomi yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengambilan keputusan yang rasional

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang dengan menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Multiliteracy Integrative Learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan *literacy financial* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa Kelas X SMAN 7 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks negosiasi sebagian siswa kelas X SMAN 7 Padang masih tergolong rendah, baik dari aspek isi karena siswa belum mampu menjelaskan dan menyusun gagasan secara runtut, struktur teks yang belum sesuai dengan kaidah teks negosiasi, maupun aspek kebahasaan. *Kedua*, pembelajaran menulis belum bersifat kontekstual karena masih berfokus pada teori dan hasil akhir tulisan, sehingga siswa jarang berlatih menulis dalam situasi negosiasi yang mencerminkan kehidupan sehari-hari dan kurang terdorong untuk berpikir kritis serta kreatif. *Ketiga*, literasi finansial belum terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, padahal literasi ini berpotensi mendukung keterampilan menulis

teks negosiasi karena berkaitan dengan proses tawar-menawar dan pengambilan keputusan.

Rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi siswa sebagaimana diidentifikasi sebelumnya disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Guru masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional yang berfokus pada penyampaian materi dan penilaian hasil akhir tulisan, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses berpikir, eksplorasi ide, dan praktik menulis yang bermakna. Kegiatan pembelajaran menulis juga belum dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa, khususnya situasi negosiasi yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan pengambilan keputusan sehari-hari. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami fungsi dan struktur teks negosiasi secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model Multiliteracy Integrative Learning yang mengintegrasikan berbagai bentuk literasi, termasuk literasi finansial, agar pembelajaran menulis menjadi lebih kontekstual, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis teks negosiasi secara lebih efektif dan aplikatif.

Selain belum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif, permasalahan lain yang turut memengaruhi rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi siswa adalah pembelajaran yang belum mengintegrasikan topik teks dengan pengetahuan lain yang dekat dengan konteks kehidupan siswa. Materi teks negosiasi masih diajarkan secara terpisah dari pengalaman nyata, sehingga siswa kesulitan memahami makna dan fungsi teks secara aplikatif. Pengintegrasian

pengetahuan lintas disiplin, seperti literasi finansial, sangat relevan karena berkaitan langsung dengan aktivitas tawar-menawar, penentuan nilai, dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakhadiran konteks literasi finansial dalam pembelajaran menyebabkan teks negosiasi dipahami sebatas sebagai materi akademik, bukan sebagai keterampilan komunikatif yang fungsional. Oleh karena itu, integrasi literasi finansial dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa secara lebih optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai pengaruh model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang. Pembatasan ini dilakukan mengingat rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang belum kontekstual, kurangnya integrasi topik yang dekat dengan kehidupan siswa, serta belum diterapkannya model pembelajaran inovatif yang mengaitkan keterampilan menulis dengan literasi finansial. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan perhatian pada efektivitas model tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang melalui penerapan model *Multiliteracy Integrative*

Learning bermuatan literasi finansial. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks negosiasi siswa sebelum diterapkannya tanpa menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial. *Kedua*, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* (MULGRANING) bermuatan literasi finansial. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang tanpa menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan financial literacy. *Kedua*, untuk mengetahui keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang dengan menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan financial literacy. *Ketiga*, untuk menganalisis pengaruh model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis. Penerapan model *Multiliteracy Integrative Learning* yang dipadukan dengan literasi finansial

diharapkan mampu memperluas wawasan teoretis tentang bagaimana pendekatan multiliterasi dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa yang lebih kontekstual. Model ini tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga menekankan pada pengembangan kemampuan yang terintegrasi dengan nilai-nilai literasi finansial. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memperkaya landasan konseptual bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan kemampuan literasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi teoretis bagi para akademisi dan praktisi pendidikan dalam mengkaji efektivitas model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. Melalui temuan-temuan empiris yang diperoleh, penelitian ini dapat memperkuat teori-teori pembelajaran berbasis multiliterasi dan literasi finansial, serta memberikan dasar ilmiah bagi penerapan pendekatan serupa di berbagai konteks pembelajaran lain.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pedoman dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran menulis yang lebih inovatif. Melalui pengaruh model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial, guru memperoleh alternatif strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan

pada penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga pada penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang mendorong siswa berpikir melalui latihan menulis teks negosiasi yang menuntut kemampuan berargumentasi dan berkomunikasi secara efektif. Penelitian ini juga membantu guru memahami pentingnya integrasi nilai-nilai literasi finansial dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat menanamkan sikap bijak dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan ekonomi yang rasional kepada siswa. Dengan cara ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar bahasa, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membentuk karakter dan pola pikir literat siswa secara menyeluruh.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks negosiasi yang argumentatif. Melalui penerapan model *Multiliteracy Integrative Learning*, siswa diajak untuk menulis dengan mempertimbangkan berbagai konteks sosial dan ekonomi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini dapat menumbuhkan kesadaran finansial, seperti kemampuan memahami nilai uang, pentingnya melakukan negosiasi secara rasional, serta kebiasaan berpikir kritis sebelum membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Selain itu, siswa juga belajar mengomunikasikan ide dan pendapat secara sistematis, mengembangkan empati terhadap pandangan orang lain, serta membangun rasa percaya diri dalam mengemukakan argumen melalui tulisan. Dengan demikian, manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas

pada peningkatan keterampilan akademik, tetapi juga pada penguatan kecakapan hidup (*life skills*) yang relevan dengan tantangan sosial dan ekonomi masa kini.

Manfaat praktis penelitian ini juga dapat dirasakan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis literasi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Penerapan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial dapat memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah, mendorong kolaborasi antarbidang studi, serta menumbuhkan ekosistem belajar yang berorientasi pada pembentukan karakter, kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), dan kesiapan menghadapi perubahan sosial-ekonomi. Sekolah juga dapat menjadikan model ini sebagai inovasi pembelajaran yang sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya integrasi antara literasi, karakter, dan keterampilan abad ke-21.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penerapan model *Multiliteracy Integrative Learning* dalam konteks literasi lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan konseptual maupun metodologis dalam mengembangkan studi lanjutan yang berfokus pada literasi digital, literasi sains, literasi lingkungan, maupun literasi budaya. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan kajian interdisipliner yang memperluas penerapan konsep multiliterasi dalam dunia pendidikan, sekaligus memperkuat upaya menciptakan generasi literat yang kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, manfaat praktis dari penelitian ini tidak hanya terletak pada peningkatan keterampilan menulis siswa, tetapi juga pada penguatan sistem pembelajaran yang lebih berorientasi pada pembentukan generasi pembelajar yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kesadaran finansial yang baik dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional digunakan sebagai pedoman untuk memperjelas makna istilah-istilah yang digunakan agar terhindar dari kesalahan penafsiran. Adapun istilah utama yang dijelaskan dalam penelitian ini meliputi: (1) pengaruh, (2) model *Multiliteracy Integrative Learning*, (3) literasi finansial, dan (4) keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang.

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini dimaknai sebagai perubahan yang terjadi pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang setelah diterapkannya model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui adanya perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran. Perubahan yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan peningkatan nilai hasil belajar, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas tulisan siswa dari aspek isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan analisis statistik dengan membandingkan hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran menggunakan uji perbedaan rata-rata (uji-t).

2. Model *Multiliteracy Integrative Learning*

Model *Multiliteracy Integrative Learning* dalam penelitian ini dimaknai sebagai model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai bentuk literasi, seperti literasi bahasa, literasi kritis, literasi sosial, dan literasi finansial, ke dalam proses pembelajaran secara terpadu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks negosiasi di kelas X SMAN 7 Padang, model ini digunakan untuk mendorong siswa aktif dalam memahami konteks, mengembangkan gagasan, serta mengonstruksi teks berdasarkan situasi nyata. Penerapan model ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses berpikir, diskusi, dan praktik menulis yang bermakna sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akhir tulisan, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri.

3. Literasi Finansial

Literasi finansial dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti nilai, kebutuhan dan keinginan, pengambilan keputusan, serta proses tawar-menawar yang rasional dalam kehidupan sehari-hari. Literasi finansial diintegrasikan ke dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sebagai konteks atau tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Melalui integrasi literasi finansial, siswa diarahkan untuk menulis teks negosiasi berdasarkan situasi autentik yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi sederhana, sehingga membantu siswa memahami fungsi nyata teks negosiasi serta menumbuhkan sikap rasional, kritis, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

4. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Keterampilan menulis teks negosiasi dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan siswa kelas X SMAN 7 Padang dalam menghasilkan teks negosiasi secara tertulis yang sesuai dengan kaidah dan karakteristik teks negosiasi. Pengukuran keterampilan menulis dilakukan melalui tes unjuk kerja dengan memperhatikan tiga indikator utama, yaitu: (a) kemampuan mengembangkan isi teks negosiasi secara runtut dan logis, (b) ketepatan penyusunan struktur teks negosiasi, dan (c) ketepatan penggunaan unsur kebahasaan teks negosiasi. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana siswa mampu menulis teks negosiasi secara efektif, sistematis, dan sesuai dengan tujuan komunikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa tanpa menggunakan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial tergolong baik, namun belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas sebesar 80,83 yang telah melampaui KKM (80). Meskipun demikian, tingkat ketuntasan belajar belum merata karena masih terdapat 19 dari 40 siswa yang belum mencapai KKM. Artinya, secara umum kemampuan siswa sudah cukup baik, tetapi masih memerlukan peningkatan agar seluruh siswa mencapai standar yang diharapkan

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial. Hal ini terlihat dari distribusi nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, di mana banyak siswa memperoleh skor maksimal dan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi dengan literasi finansial mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Dilihat dari aspek per indikator, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Pada kelas kontrol, indikator struktur sudah tergolong baik, tetapi indikator isi dan penggunaan EYD masih relatif rendah. Sebaliknya, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang

lebih merata pada seluruh indikator, terutama pada aspek isi dan kebahasaan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan mampu membantu siswa tidak hanya memahami struktur teks, tetapi juga mengembangkan isi dan menggunakan bahasa yang lebih tepat.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, khususnya dalam konteks ekonomi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir dan pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Multiliteracy Integrative Learning* bermuatan literasi finansial terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 7 Padang. Model ini terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks negosiasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, diajukan saran-saran berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMAN 7 Padang, hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam

merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan model *Multiliteracy Integrative Learning* yang bermuatan isu sosial, sehingga dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa serta membantu mencapai hasil belajar yang optimal. *Kedua*, bagi siswa SMAN 7 Padang, hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur pencapaian keterampilan menulis teks negosiasi. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan yang relevan. Penulis juga berharap adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif guna mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyahrani, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(2), 30–37. <https://doi.org/10.70437/benefit.v2i2.394>
- Arifin, S., & Kamila Novita, T. (2025). Penguatan Kemampuan Literasi Finansial Anak di Sekolah Dasar Negeri Terrak 1 Pamekasan. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 58–77. <https://doi.org/10.35127/alkhidmah.v5i2.7951>
- Aryanto, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1883-1894.
- Asman, A. (2021). Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian Hukum Islam. Artikel.
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri: Teaching Negotiation Text Writing Skills Using the Cooperative Script Model for 10th Grade Students at SMA Negeri 4 Kediri. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(1), 57-63.
- Aulia, D. S., Julaiha, S., & Sudadi, S. (2024). Negosiasi sebagai Alternatif dalam Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–173. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i2.1648>
- Azzahra, I. S. S. (2024). Menulis Teks Deskripsi, Kemampuan Dasar Menulis Siswa di Indonesia. *Pustaka Salamah Azzahra*, 3(37), 1-11.
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan literasi keuangan dan optimalisasi penggunaan fintech bagi perempuan kelompok PKK. *Sebatik*, 27(1), 311-319.
- Dendodi, Qonitah, Nurahlina, N., & Aprilia, A. (2025). Analisis Peran Pengalaman Belajar dalam Membangun Memori Jangka Panjang pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1750–1758. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.746>
- Devi, P. C. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>

- Dewi, A. C. (2025). Mahasiswa Dan Akademisi Volume 1 Nomor 3 Transformasi Pembelajaran Menulis Teks melalui Media Visual Interaktif. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(Vol. 1 No. 3 (2025): Edisi Juli 2025), 1–7.
- Rida Prihatni, S.E., M.Si., Ak., CA. Yatmoko Baroto, S.T., M. M., Hendry Oktavianus Simbolon, S.T., M.M. Dewi Amalia, S.Si., M.SE., M. M., & I Dewa Made Tirta Meirsha, S.E., M.Agb. Slamet Abdul Azis, S.Kom., M. A. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan di Indonesia*. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/584112-analisis-literasi-keuangan-dan-inklusi-k-52bd8909.pdf>
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Ferdiyanto, F., & Muhid, A. (2025). Pendekatan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa: Sebuah Scoping Review. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 414–423. <https://doi.org/10.30743/mkd.v9i1.11475>
- Fithriyah, N. N., & Isma, U. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 02(2), 225–235.
- Fristanti. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Smk PGRI 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019 / 2020 Agnes Adventine Finda Fristanti , Sudarmaji*.
- Ginting, M. I. (2025). Cerita Rakyat Interaktif: Media Literasi Digital Berbasis. *SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 230–239.
- Hakim, A. L., Fil, S., Lisni Hastuti Harahap, S. P., Sudiansyah, M. P., Safitri, C., Sari, N. P., & Wibowo, T. S. (2023). Literasi dan model pembelajaran: Kunci terampil di era revolusi 4.0. Penerbit Adab.
- Hapsari, N. R., Fauziah, S., Siti Gomo Attas, & Liliana Muliastuti. (2025). Analisis Perencanaan Materi Pembelajaran Teks Drama pada Jenjang Sekolah Menengah dalam Kurikulum Nasional. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 120–135. <https://doi.org/10.30595/mtf.v12i2.28322>
- Hendratno, M., Puspita, A. M. I., SD, S. P., Mariana, N., Endang, E. K., Suprpti, I. H., ... & Rosida, U. (2026). Literasi Terpadu dalam Pendidikan Dasar Abad ke-21: Penguatan Kompetensi Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar.

Indonesia Emas Group.

- Hutagalung, N. T., Indriyanto, K., & Perangin-Angin, E. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Suku Batak Pada Kelas X Sma Eka Prasetya Medan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 420-441.
- Indriyani, V., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2023). Development of Multiliteracy Integrative Learning (*MULGRANING*) Model in Language Learning. *Egitim ve Bilim*, 48(215), 261–275. <https://doi.org/10.15390/EB.2023.11413>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 108–118.
- Ittihad, N., Hamzah, R. A., & Citra, R. (2025). Pembelajaran Menulis Lanjutan Di Sekolah Dasar. *Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.34307/misp.v5i1.143>
- Junifia, P., Indriyani, V., Nursaid, & Emidar. (2026). Pengaruh model Multiliteracy Integrative Learning bermuatan isu sosial terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 3 Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,
- Juweni. (2021). *Analysis Of The Relationship Of Reading Skills With Writing Skills Of Elementary School Students Class 2 Elementary School*. 32(3), 167–186.
- Khaira, U. (2024). *Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar*. 4, 1–9.
- Lewier, M. (2021). *Melalui Model Pembelajaran Multiliterasi Indonesia Fkip Universitas Pattimura Ambon Improvement of Productive Language Skills Through Multiliterated Learning Models in Indonesian Language and Literature Education Study Program , Faculty of Teacher Trainin*. 3(April).
- Linda, T., Harefa, M. H., Siboro, L. B., Hirzi, M. F., Arahman, H., & Budiman, I. (2025). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa/I SMK Tritech Informatika Medan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 17–22.
- Lyenta, M. E. J. S. (2024). Jurnal Teknologi , Kesehatan Dan Ilmu Sosial. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 106–117.
- Nuraida, D. (2019). The Role of Teachers in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Learning Process. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu*

Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 51–60.

- Nurfitri. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Scientific Journal for Nation Building*, 1(2), 204–214.
- Pamungkas, A. D., & Markhamah, M. (2026). Penggunaan ChatGPT untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa dalam Menulis Teks Argumentasi di SMA Negeri 1 Kartasura. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(1), 79-90.
- Pardede, S., & Taufikurrahman, G. (2025). Literasi Pendidikan Ekonomi Dan Keuangan Di Era Society 5.0.
- Pattimura, F. U. (2013). *Iwan Rumalean adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fkip Universitas Pattimura, Ambon*.
- Purwanto, J., Faizah, U., Permataningtyas, D., Amelia, R., & Finanda, T. (2025). *Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Perancangan Soal Literasi Bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Se-Kabupaten Sragen Utilization of Multimodal Texts in Designing Literacy Questions for Indonesian Language Teachers in Junior High Schools Across Sragen Regency Da. 2(November)*.
- Pratama, N. N., Ferdiansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). Implementasi pembiasaan menabung dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 90-94.
- Rahmadani, A., Prayitno, H. J., & Wulandari, M. D. (2023). Model pembelajaran multiliterasi untuk mewujudkan keterampilan abad-21 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramandani, A. P., Syaharani, D. M., Nugroho, S. A., & Marmoah, S. (2025). *Systematic Literature Review : Analisis Hambatan Dan Strategi Manjemen Kelas Pada Sekolah Dasar. 2*, 279–290.
- Ratna Ningsih, C., Angel Sirait, G., Hasanah Harahap, S., Medan, N., Medan, K., & Sumatera Utara, P. (2024). *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. 2(1)(1)*, 74–80.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.

<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>

- Sembiring, K. B., Malau, Y. T. C., & Harahap, S. H. (2024). Inovasi Pemikiran: Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menulis di Era Digital. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 432–444. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1800>
- Sugiarti, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Jejaring Sosial Facebook. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(2), 87–101. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i2.3485>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Susanti, R., Masrul, & Hanafi, I. (2024). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap kemampuan membaca dan berbicara siswa Sekolah Dasar. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4084–4096.
- Suwartini, S., & Sari, G. M. (2024). Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ). *Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sd It Al Uswah Delanggu Sri*, 2(1), 988–994.
- Tarigan, Y. D. A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Negosiasi Berbasis Student Center Learning (Scl) Terhadap Siswa Kelas X (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Tita, A. D. (2023). Efektivitas penerapan pembelajaran multiliterasi pada keterampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 40 Surabaya. *BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Trisnani, N., Sulistiyawati, D. Y. R., Utaminingsyas, S., & Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar: Peran Kurikulum, Lingkungan, serta Media dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 153-189.
- Wahyuni, S., Harfiandi, & Kustina, R. (2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Menggunakan Model Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas X SMAS Bustanul Arifin Gayo Lues*. 4, 1–18.
- Widayati, T. (2018). Literasi Finansial Warga Multikeaksaraan Melalui Pembelajaran Manajemen Keuangan Personal. *Jurnal AKRAB*, 9(2), 28–44. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v9i2.182>